

ABSTRAK

Umaroh. 2011. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Melalui Model Cooperative Learning Pada Siswa Kelompok B di RA Muslimat NU Desa Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.* Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Amirul Mukminin, S.Pd, 2. Pembimbing II: Drs. Yuli Witanto.

Kata Kunci: **Model Cooperative Learning, Kecerdasan Bahasa**

Melihat kenyataan yang ada, penggunaan Model Cooperative Learning dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam Meningkatkan Kecerdasan Bahasa di RA Muslimat NU Desa Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini disebabkan karena Masih banyak guru-guru RA Muslimat NU Desa Kandang yang kurang memahami pentingnya model pembelajaran dengan menggunakan Model Cooperative Learning. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Pembelajaran Model Cooperative Learning dapat meningkatkan kecerdasan bahasa pada siswa kelompok B di RA Muslimat NU Desa Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang”, Sejauhmana Efektifitas pembelajaran cooperative learning dapat meningkatkan kecerdasan bahasa pada siswa kelompok B di RA Muslimat NU Desa Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Tujuan Penelitian ini untuk “meningkatkan Kecerdasan Bahasa, serta untuk mengetahui efektifitas pembelajaran model cooperative learning dapat meningkatkan kecerdasan bahasa pada siswa RA Muslimat NU Desa Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap-tiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis data dilakukan dengan analisis data kuantitatif, indikator keberhasilan semua aspek pencapaian masing-masing memiliki skor 90%.

Berdasarkan analisis data penelitian pada siklus I diperoleh hasil nilai rata-rata siswa 2,908 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 65,4%, aktivitas belajar siswa dalam ketidakhadiran 3%, keberhasilan dalam kerjasama dalam kelompok 100%, bicara lancar mencapai 75%, kekayaan kosa kata mencapai 59%, mengungkapkan gagasan 50%, kemampuan bercerita mencapai 43%. Sedangkan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 3,254 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 94%, aktivitas ketidakhadiran siswa 0 dengan aspek pencapaian kerjasama kelompok 100%, bicara lancar 91%, kekayaan kosa kata 91%, mengungkapkan gagasan 97% dan kemampuan bercerita 91%. .

Dari hasil penelitian tersebut, simpulan yang dapat diambil adalah dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning dapat meningkatkan kecerdasan bahasa, Efektifitas model cooperative learning dapat meningkatkan kecerdasan bahasa siswa kelompok B di RA Muslimat NU Desa Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dapat dilihat dari kerjasama dalam

kelompok dan kemampuan bercerita secara jelas. Saran bagi guru untuk meningkatkan kecerdasan bahasa sebaiknya menggunakan pembelajaran model cooperative learning, bagi sekolah untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan belajar mengajar dengan melengkapi fasilitas pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar, bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran siswa dengan berpusat pada anak dan mejadi fasilitator terhadap anak supaya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran .

